

## BAB. III

### PROSEDUR PENELITIAN

#### A. DATA YANG DIPERLUKAN

Penelitian ini memerlukan sejumlah data yang dikembangkan berdasarkan permasalahan yang menjadi fokus penelitian, selanjutnya dijabarkan dalam bentuk beberapa pertanyaan penelitian seperti yang telah dikemukakan pada bab I.

Data yang diperlukan sehubungan dengan permasalahan tersebut adalah hal-hal sebagai berikut.

1. Aspek-aspek yang dibina dosen yunior, mencakup: rencana pembinaan dosen tetap UNPAS baik yang tertulis maupun tidak tertulis dalam rangka meningkatkan kemampuan mengajar, meneliti dan kemampuan dalam melakukan pengabdian pada masyarakat.
2. Tujuan pembinaan, mencakup: tujuan umum dan tujuan khusus.
3. Kegiatan pembinaan mencakup: bentuk pembinaan yang dirancang dan dilakukan oleh lembaga dan pengembangan secara mandiri.
4. Kecenderungan kemampuan dosen, mencakup: kemampuan dosen dalam melakukan tugas mengajar, meneliti dan melaksanakan

pengabdian pada masyarakat.

## B. POPULASI DAN SAMPEL

Populasi dan sampel dalam penelitian ini meliputi subyek yang memiliki karakter sesuai dengan kegiatan pembinaan kemampuan profesional dosen junior. Oleh karena itu, populasi dan sampel penelitian ini bersifat purposif dan disebut dengan sampel purposif. Populasi yang dimaksud adalah seluruh dosen junior dan dosen senior di lingkungan Universitas Pasundan, para pimpinan Fakultas dan pembantu Dekan bidang akademis serta pembantu Rektor bidang akademis. Sedangkan sampel penelitian ini terdiri dari 15 (lima belas) orang dosen junior, 10 (sepuluh) orang dosen senior, para pembantu Dekan bidang akademis di lingkungan Universitas Pasundan yang berjumlah 5 (lima) orang serta pembantu rektor bidang akademis dan seorang pembantu Rektor.

Beberapa alasan mengapa mengambil sampel seperti di atas adalah, pertama jumlah jurusan yang ada di lingkungan Universitas adalah 15 (lima belas) jurusan. Jadi setiap jurusan diambil satu orang dosen junior. Kedua, sampel dosen senior jumlahnya tidak sama dengan jumlah dosen junior disebabkan oleh adanya beberapa orang dosen junior pada beberapa jurusan tidak disertai pembinanya secara nyata, tetapi yang ada hanya namanya saja yang tercantum di dalam jadwal, se-

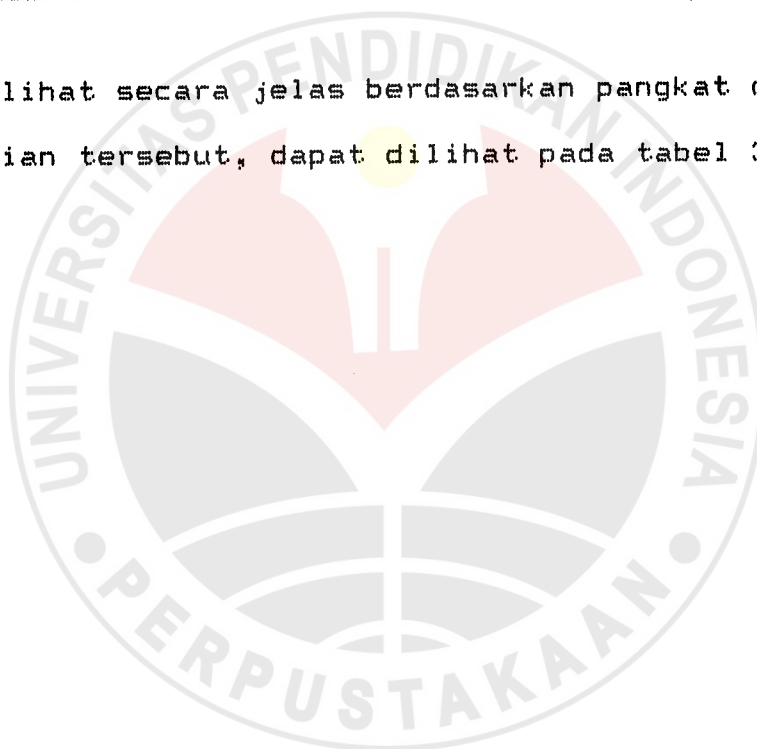
dangkan pelaksanaannya secara penuh dilakukan oleh dosen yunior. Adapun alasan lain yang berkenaan dengan terbatasnya pengambilan sampel ini, juga disebabkan karena keterbatasan kemampuan, waktu dan dana yang tersedia. Demikian beberapa alasan tentang pengambilan sampel.

Untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang permasalahan yang dikemukakan, maka dalam penelitian ini, pengambilan datanya dilakukan secara *snow ball*, artinya dari satu informan disarankan untuk menghubungi informan lainnya agar data yang diperoleh menjadi lebih lengkap. Dengan demikian informan lain (sebagai anggota sampel) adalah para pembantu dekan bidang akademis dan pembantu rektor bidang akademis. Sesuai dengan jumlah Fakultas yang ada, maka jumlah sampel pimpinan Fakultas adalah 5 (lima) orang pembantu Dekan bidang akademis serta seorang pembantu rektor yang membidangi masalah akademis. Untuk lebih jelasnya, mengenai jumlah dan jenis sampel, disajikan pada tabel 3.1 di bawah ini.

TABEL 3.1 JUMLAH SAMPEL PENELITIAN BERDASARKAN KEDUDUKAN JABATAN

J A B A T A N	J U M L A H
DOSEN YUNIOR	15
DOSEN SENIOR	10
PEJABAT STRUKUTRAL	6
J U M L A H	31

Untuk melihat secara jelas berdasarkan pangkat dan golongan sampel penelitian tersebut, dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut di bawah ini.



TABEL 3.2 SAMPEL PENELITIAN BERDASARKAN PANGKAT DAN GOLONGAN

NO	J A B A T A N	PANGKAT/GOL	J U M L A H
1	Dosen Yunior	III/a	15
2.	Dosen Senior	IV/a	6
3	Dosen Senior	IV/b	2
4	Dosen Senior	IV/c	1
5	Dosen Senior	IV/d	1
6	Pembantu Dekan I	III/c	2
7	Pembantu Dekan I	III/d	2
8	Pembantu Dekan I	IV/a	1
9	Pembantu Rektor I	IV/a	1
J U M L A H :			31

### C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu dengan cara mendeskripsikan aspek-aspek yang dibina dari dosen yunior, kemudian mendeskripsikan tujuan dilakukannya pembinaan terhadap aspek-aspek tersebut, dan selanjutnya mendeskripsikan bentuk kegiatan pembinaan kemampuan profesional dosen yunior dan akhirnya mendeskripsikan kecenderungan kemampuan dosen yunior UNPAS.

Untuk memperoleh data tentang hasil-hal di atas, peneliti mengadakan wawancara dengan para pimpinan Fakultas, dosen junior, dosen senior dan pimpinan Universitas. Untuk melengkapi data tersebut, maka dilakukan pula observasi kelas dan observasi lapangan dalam rangka program pengabdian.

Data yang diperoleh dari lapangan tersebut, kemudian dianalisis lebih lanjut dengan menggunakan teknik analisis kualitatif seperti yang akan diuraikan pada bagian selanjutnya. Untuk kemudian disimpulkan sebagai kesimpulan hasil penelitian.

#### **D. SUMBER DAN ALAT PENGUMPUL DATA**

Sumber data di sini dimaksudkan sebagai sesuatu, baik manusia maupun dokumen yang memungkinkan data dapat diperoleh dengan menggunakan alat dan teknik tertentu.

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan menggunakan berbagai teknik, yaitu observasi, studi dokumentasi dan wawancara,

Untuk memperoleh data mengenai aspek-aspek yang dibina dari dosen junior, dan tujuan pengembangan, pertama-tama peneliti mengadakan studi dokumentasi terhadap rencana pembinaan dosen yang terdapat dalam rencana induk pengembangan

(RIP) UNPAS dan rencana operasional Yayasan Pendidikan Tinggi Pasundan, kemudian dilanjutkan dengan wawancara dengan pimpinan Fakultas, dalam hal ini pembantu Dekan I dan dengan pembantu Rektor I.

Untuk memperoleh data tentang kegiatan pembinaan, peneliti mengadakan wawancara dengan para dosen junior, dosen senior, para pembantu Dekan I dan pembantu Rektor I. Untuk melengkapi data yang diperlukan, maka selanjutnya peneliti mengadakan studi dokumentasi terhadap laporan kegiatan akademik tahunan UNPAS. Sedangkan untuk memperoleh data tentang kecenderungan dosen dalam melakukan tugas-tugasnya, peneliti mengadakan observasi kelas, observasi ke lapangan pada saat dosen junior melakukan pengabdian pada masyarakat, kemudian mengadakan studi dokumentasi terhadap satuan acara perkuliahan (SAP), beberapa soal yang telah diberikan dalam rangka ujian tengah semester (UTS) dan beberapa hasil penelitian dosen junior. Untuk menggali data yang belum diperoleh, maka ditambah dengan wawancara dengan para dosen junior.



## E. TAHAP PELAKSANAAN PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan, yaitu tahap orientasi, eksplorasi (studi pendahuluan) dan member chek.

Tahap orientasi, adalah tahap di mana peneliti mengadakan observasi dan pembicaraan dengan pembantu rektor bidang akademis, para pembantu dekan bidang akademis, dekan dan beberapa orang dosen junior dan dosen senior. Tahap ini dilakukan pada bulan september 1991, selanjutnya mengkonsultasikan dengan Koordinator Bidang Studi Administrasi Pendidikan FPS IKIP Bandung.

Tahap eksplorasi, dilakukan pada bulan september hingga akhir oktober 1991, pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan data awal dengan cara mengadakan wawancara dengan dosen junior, dosen senior, para pembantu dekan bidang akademis dan pimpinan Universitas (pembantu rektor bidang akademis) mengenai proses pembinaan yang berjalan di Unpas, termasuk di dalamnya mengenai kemampuan profesional yang dimiliki oleh dosen junior. Kegiatan ini dilakukan pada bulan desember 1991.

Tahap member chek, yaitu setelah peneliti mengadakan observasi, wawancara dan studi dokumentasi, kemudian memnuat



laporan lapangan sementara yang akan dicek kebenarannya oleh subyek penelitian. Tujuan melakukan member check adalah untuk menguji validitas, reliabilitas dan objektivitas data yang diperoleh. Dengan kata lain data yang telah terkumpul dikonformasikan kepada subyek penelitian untuk menguji kebenaran data. Selanjutnya hasil lapangan sementara ini dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk memperoleh saran dan informasi yang lebih luas. Atas hasil konsultasi ini, peneliti dianjurkan untuk menggali lebih dalam tentang data yang kurang lengkap. Akhirnya, peneliti kembali lagi ke lapangan bulan januari hingga april 1992.

#### **F. VALIDITAS PENELITIAN**

Validitas adalah membuktikan bahwa apa yang diamati peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada dan terjadi dalam dunia nyata.

Validasi penelitian ini dilakukan dengan cara memperpanjang waktu observasi, yaitu dari bulan mei hingga bulan agustus 1992. Namun dari hasil yang telah dirangkum, ternyata masih ada data yang belum tergali, maka observasi dilakukan kembali pada bulan agustus hingga september 1992.

Berdasarkan data yang telah dihimpun, maka peneliti

melakukan triangulasi, yaitu mengecek kebenaran data dan penafsiran data yang diperoleh dengan cara membandingkannya dengan pendapat atau data yang diperoleh dari sumber lain yang bukan menjadi populasi atau sampel penelitian. Sumber informasi yang dimaksud adalah dosen senior lain yang bukan informan atau sampel penelitian, kemudian mengadakan member check, di mana peneliti menanyakan kepada subyek penelitian tentang hasil penelitian (catatan lapangan) yang diperoleh apakah apa yang dilaporkan peneliti sesuai tidak dengan maksud subyek peneliti (informan). Selanjutnya membicarakan dengan pembimbing dan teman-teman mengenai data dan tafsiran data yang dibuat bagi keperluan analisis selanjutnya.

#### **G. PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA**

Berdasar kepada konsep analisis data kualitatif, maka data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diolah dengan mengikuti pedoman sebagai berikut.

Selama dilakukan proses pengumpulan data, peneliti membuat catatan lapangan secara lengkap dan rapi, kemudian merangkumnya baik hasil observasi, wawancara maupun studi dokumentasi. Selanjutnya, mengadakan member check terhadap rangkuman laporan hasil penelitian kepada beberapa informan,

serta mengadakan audit trail terhadap rangkuman hasil studi dokumentasi dan sekaligus mengadakan triangulasi untuk mendapatkan keabsahan data. Hasil dari kegiatan-kegiatan di atas, peneliti mengadakan perbaikan rangkuman laporan sehingga data yang diperoleh sesuai dengan yang dimaksud subyek penelitian. Rangkuman yang telah diperbaiki, kemudian diberi kode dan dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok data sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan. Dalam pelaksanaannya, pemberian kode ini dapat berulang-ulang sesuai dengan perkembangan proses perolehan data. Akhirnya peneliti memberi komentar secara umum terhadap hasil penelitian dan diberikan pula komentar khusus terhadap bagian tertentu.

Setelah seluruh data terkumpul, kemudian diadakan reduksi data dengan merangkum laporan lapangan tersebut dan selanjutnya mencatat hal-hal pokok sesuai dengan fokus penelitian. Hasil laporan lapangan tersebut disusun secara sistematis berdasarkan kategori dan klasifikasi tertentu dan akhirnya membuat display data dalam bentuk uraian (deskripsi) sehingga hubungan antara data yang satu dengan yang lainnya dapat dilihat dengan jelas sebagai suatu keseluruhan.

